

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena secara rinci dan jelas dalam situasi alami tanpa adanya pengaruh dari peneliti. Data yang digunakan berupa kata-kata atau narasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen, dengan fokus pada pemahaman yang mendalam, bukan angka atau statistic (Zuchri, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus.

Studi kasus adalah cara penelitian kualitatif yang fokus pada pemahaman dalam dan mendalam mengenai suatu fenomena, peristiwa, individu, kelompok, atau lembaga dalam konteks kehidupan nyata. Studi kasus menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, pengamatan, serta penelusuran dokumen (Y. Sri, 2006). Dan yang akan digambarkan adalah Penatalaksanaan Pengolahan Komponen Darah PRC *Leukodepleted* Di UDD PMI Kota Surabaya Tahun 2025.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), subjek penelitian adalah pihak yang memberikan data mengenai variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah 2 petugas yang melakukan pembuatan PRC *Leukodepleted* 2 sampai 3 kali di UDD PMI Kota Surabaya yang bertugas dalam proses pengolahan komponen Packed Red Cell (PRC) *Leukodepleted*

pada tahun 2025. Subjek yang dimaksud petugas yang sudah bekerja lama di bagian komponen darah dan terbiasa melakukan pengolahan PRC *Leukodepleted* secara rutin. Semua subjek dipilih karena dianggap memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang relevan mengenai cara penatalaksanaan pengolahan PRC *Leukodepleted* sesuai dengan fokus penelitian.

3.3 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 Oktober sampai dengan 14 November 2025.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kota Surabaya yang beralamat di Jl. Embong Ploso No.7-15, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271.

3.4 Fokus Studi Dan Definisi Operasional

3.4.1 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada Gambaran Penatalaksanaan Pengolahan Komponen Darah PRC *Leukodepleted* di UDD PMI Kota Surabaya.\

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional 1

Varibel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Parameter
Penatalaksanaan Pengolahan Komponen PRC <i>Leukodepleted</i> Di UDD PMI Kota Surabaya Tahun 2025.	Teknik Pembuatan Leukodepleksi	Proses pengurangan leukosit pada PRC dengan metode filtrasi sesuai SOP	Lembar observasi (Checklist)	Waktu, metode, efektivitas filtrasi
	Jenis Filtrasi Leukosit	Filter yang digunakan untuk mengurangi jumlah leukosit	Lembar observasi (Checklist), wawancara	Jenis filter, jumlah leukosit tersisa
	Kantong Darah	Jenis dan spesifikasi kantong darah yang digunakan	Lembar observasi (Checklist), dokumen	Volume, bahan, antikoagulan
	Alur	Proses tahapan dari pengolahan	Lembar Observasi	Tahapan, kesesuaian SOP

		darah (pemisahan dan filtrasi), penyimpanan hingga siap transfusi	(Checklist), wawancara	
--	--	--	---------------------------	--

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang didapati dari lembar checklist dengan melakukan observasi dan wawancara kepada petugas pada bagian pengolahan komponen darah di UDD PMI Kota Surabaya pada tahun 2025. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Pengamatan langsung pada proses pengolahan PRC *Leukodepleted* untuk mengetahui secara nyata prosedur dan praktik yang dilakukan

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Dilakukan dengan petugas pengolahan untuk menggali informasi detail tentang prosedur.

3. Studi Dokumen

Analisis terhadap dokumen SOP, laporan produksi dan data rekam jejak pemrosesan PRC *Leukodepleted*

3.5.2 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi berupa Checklist dan lembar wawancara. Lembar wawancara digunakan untuk memberikan pertanyaan terkait PRC *Leukodepleted* kepada narasumber, yaitu petugas di bagian komponen darah agar dapat memahami prosedur Penatalaksanaan Pengolahan Komponen Darah PRC *Leukodepleted* di UDD PMI Kota Surabaya.

3.6 Analisis Data Dan Penyajian Data

3.6.1. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu tahap dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah diperoleh secara utuh (Ali, 2006). Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis dengan cara mereduksi data, mengelompokkan sesuai tema penelitian, kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian naratif. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penatalaksanaan pengolahan PRC *Leukodepleted* di UDD PMI Kota Surabaya tahun 2025.

3.6.2. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data-data yang telah terkumpul dengan cara penyajian data dalam bentuk teks narasi dengan diberikan keterangan tentang Gambaran Penatalaksanaan Pengolahan Komponen Darah PRC *Leukodepleted* Di UDD PMI Kota Surabaya.

1. Reduksi Data

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya analisis data dengan cara direduksi data yaitu merangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok dan berfokus pada hal hal penting yang dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau kalimat yang mudah dipahami.

3. Simpulan atau Verifikasi

Penelitian membuat Kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui pemaparan data.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini menerapkan etika penelitian pada saat kegiatan penelitian berlangsung dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati individu (Respect Of Person)

Peneliti harus memastikan telah mendapatkan persetujuan dari kedua belah pihak dan izin dari pihak yang terkait sebelum memulai penelitian. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dijalankan secara sah dan dengan izin dari para pihak yang terlibat.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti wajib menjaga setiap informasi dan data yang diperoleh serta memastikan data tersebut aman dan tidak bisa diakses secara tidak sah.

3. Kemanfaatan (Beneficience)

Peneliti harus memiliki desain penelitian yang jelas agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

4. Keadilan (Justice)

Peneliti harus melakukan penelitian terhadap subjek dengan penuh keadilan, jujur, hati-hati, profesional, serta memperhatikan berbagai faktor kecermatan selama proses penelitian.